

LAPORAN HASIL AKSI NYATA MODUL 1.4 BUDAYA POSITIF

PGP – Angkatan 2-Kab. Kutai Kartanegara

Rina Riyanti, S.Pd-Modul 1.4.a.10 Aksi Nyata

Guru SMA Negeri 1 Muara Jawa

LATAR BELAKANG

Budaya positif adalah keyakinan dan nilai yang disepakati yang menjadi kebiasaan bersama yang akan dilakukan dalam waktu lama. Di masa pandemi ini, kebersihan lingkungan sekolah merupakan hal yang sangat penting karena untuk memastikan anak tidak tertular penyakit yang diakibatkan oleh virus corona. Anak juga harus dididik untuk menjaga kebersihan diri baik dirumahnya sendiri maupun lingkungan sekolah agar kondisi fisik dan mentalnya tetap terjaga dengan baik. Kebersihan lingkungan kelas dan sekolah adalah bagian dari kesepakatan kelas, dimana hal tersebut adalah budaya positif yang harus dijalankan dan selalu ditingkatkan. Aksi nyata-budaya positif yang dilakukan oleh calon guru penggerak adalah Kebersihan tempat tinggal dan lingkungan sekolah karena proses kegiatan pembelajaran telah selesai sehingga calon guru penggerak melakukan aksi nyata yang sudah dilakukan disepakai oleh murid dan guru beserta seluruh warga sekolah.

TUJUAN AKSI NYATA

Adapun tujuan aksi nyata yang dilakukan calon guru penggerak yaitu:

1. Kebersihan lingkungan adalah bagian dari kesepakatan kelas yang wajib dijalankan dan diterapkan oleh murid dan guru
2. Melatih kedisiplinan dan tanggung jawab siswa untuk senantiasa melakukan budaya positif yaitu kebersihan lingkungan
3. Agar murid, guru, dan seluruh warga sekolah mencintai lingkungan yang bersih dan indah sehingga menimbulkan suasana sekolah yang menyenangkan dan sehat
4. Agar menimbulkan semangat belajar murid dan terbiasa pola hidup bersih

DESKRIPSI AKSI NYATA

Calon guru penggerak melihat situasi dan kondisi keadaan sekolah saat ini masih kondisi pandemi dan jadwal aksi nyata modul 1.4 bertepatan dengan libur semester 2 sehingga kesepakatan kelas yang dilaksanakan menggunakan metode daring zoom meeting dan via Wa grup kelas, kemudian calon guru penggerak mengambil satu poin kesepakatan yang dapat dilakukan saat ini adalah kebersihan lingkungan kelas dan sekolah melalui analisis Inkuiry apresiatif model bagja. Adapun langkah-langkah aksi nyata yang dilakukan :

1. Meminta izin dengan kepala sekolah
2. Berkomunikasi dengan murid untuk hadir kesekolah berdasarkan jadwal piket kelas dan melakukan kegiatan kebersihan kelas
3. Berkoordinasi dengan ketua pokja adiwiyata sekolah untuk melakukan rutinitas pokja, monitoring dan kebersihan biopori, drainase, dan penanganan limbah air wudhu dan LAB IPA.
4. Bekerjasama dengan seluruh warga sekolah serta masyarakat untuk kebersihan lingkungan didepan sekolah

TOLAK UKUR KEBERHASILAN

1. Murid selalu menjalankan kesepakatan kelas (piket kelas) setiap minggunya seminggu 1 kali sesuai jadwal yang ditetapkan
2. Lingkungan kelas dan lingkungan sekolah tampak bersih dan rapi
3. Terjalin komunikasi aktif antara guru, murid, seluruh warga sekolah dan masyarakat

TANTANGAN KEGIATAN

1. Karena bertepatan dengan libur sekolah semester genap maka murid ada yang liburan dan ada yang membantu usaha orang tua maka jadwal piket kebersihan yang telah disusun tidak berjalan sehingga ketika melakukan aksi nyata calon guru penggerak membuat alternatif untuk menggantikan murid yang bisa hadir ke sekolah dan mendapat persetujuan orang tua
2. Jumlah rekan kerja yang membantu kegiatan aksi nyata sedikit karena ada aturan dari SK Bupati Kukar seluruh instansi baik ASN dan Non ASN melakukan WFH atau bekerja dari rumah, namun sekolah melakukan kebijakan tetap melaksanakan piket guru dengan jadwal yang ditentukan sehingga jumlah guru yang hadir setiap harinya terbatas, dan calon guru penggerak berkolaborasi dengan rekan sejawat yang piket pada hari tersebut saja.

PROGRAM TINDAK LANJUT

Calon guru penggerak akan membuat kesepakatan kelas bersama murid yang baru disemester depan ditahun ajaran baru 2021-2022, dengan metode baru melalui quisioner google form dan didiskusikan baik via daring maupun tatap muka dan berkolaborasi bersama rekan teman sejawat agar poin-poin kesepakatan kelas yang dibuat mendukung program, visi dan misi sekolah serta khususnya visi murid impian.

HASIL AKSI NYATA

1. Berkoordinasi dengan kepala sekolah dan meminta izin melakukan aksi nyata



2. Membuat kesepakatan kelas XI IPA 3 secara daring

BUDAYA POSITIF
"Kesepakatan kelas"



➔

TATA TERtib KELAS
PEMBELAJARAN DARING KELAS XI IPA 3
SMA NEGERI 1 MUARA JAWA

1. Mengucapkan salam ketika masuk kelas ruang meeting (kelas)
2. Berdoa sebelum memulai pelajaran
3. Memakai seragam sesuai jadwal ketentuan sekolah
4. Berpenampilan baik, rapi dan sopan
5. Meminta izin jika ingin keluar kelas (contoh. ke toilet)
6. Membuang sampah ditempat sampah
7. Mengaga kebersihan kelas dan sekolah
8. Semua siswa wajib melaksanakan tugas piket sesuai jadwal yang ditetapkan
9. Wajib membawa bekal dan tumbler sendiri
10. Menjaga dan merawat tanaman
11. Wajib membayar iuran kelas Rp.5000,-/bulan tepat waktu.

3.

Mengkoordinir dan mengawasi murid dalam menjalankan poin kesepakatan kelas yaitu kebersihan kelas XI IPA 3



4.

Melakukan monitoring dan kebersihan pokja biopori, drainase, dan penanganan limbah air wudhu serta Lab .IPA

Calon guru penggerak adalah Koordinator Pokja tersebut



Masukan sampah daun untuk biopori dan perawatan lubang biopori



Kegiatan Kebersihan drainase



Kegiatan Kebersihan pengolahan limbah air wudhu



Kegiatan Kebersihan Laboratorium IPA

5. Kegiatan kebersihan lingkungan didepan sekolah bersama masyarakat dilingkungan sekolah





6. Pemberian Tugas pada murid saat masih pembelajaran daring mata pelajaran geografi dengan tema peduli lingkungan tempat tinggal



peduli terhadap lingkungan sekitar

Membuang sampah pada tempatnya adalah salah satu contoh dimana kita sebagai manusia harus bisa menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat oleh karena itu kita harus membuang sampah pada tempatnya jika kita membuang sampah sembarangan maka akan menyebabkan banjir.